

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran sugesti-imajinasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 01 Suhaid mengalami peningkatan. Adapun kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Proses keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran sugesti-imajinasi pada siswa kelas SMAN 01 Suhaid. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang ditempuh dalam tahap ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran sugesti-imajinasi sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat selama pelaksanaan pembelajaran siswa dapat melibatkan siswa secara pembelajaran lebih aktif, yang akhirnya membuat siswa dapat membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri sehingga mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Pada hasil observasi guru dengan persentase 61,53% dengan kategori cukup siklus 1, selanjutnya meningkat pada siklus II dengan persentase 87,69 % dengan kategori baik. Pada observasi siswa siklus I dengan persentase 61,53 % kategori cukup meningkat menjadi 86,15 % kategori baik pada siklus II.
2. Hasil penerapan pada model pembelajaran sugesti-imajinasi pada siswa kelas X SMAN 01 Suhaid pada pra siklus dengan rata-rata sebesar 48,81.

persentase 12,5 % siswa yang tuntas hanya 2 orang dan yang tidak tuntas 14 orang dengan jumlah nilai 781. Siklus I, dengan rata-rata 56, persentase 18,75 % siswa yang tuntas hanya 3 orang dan tidak tuntas 13 orang dengan jumlah nilai 896 . Sedangkan disiklus II dengan rata-rata 76 ,persentase 87,5 % yang tuntas 14 orang dan yang tidak tuntas 2 orang dengan jumlah nilai 1.216.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan model sugesti-imajinasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran saja, tetapi juga perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran berlangsung diharapkan guru untuk melakukan perencanaan menggunakan model yang dapat membangkitkan semangat siswa atau aktivitas siswa sehingga pada saat pelaksanaan belajar tidak menimbulkan aktivitas siswa yang tidak kondusif dan tidak efektif. menggali pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran sugesti-imajinasi dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa pada proses pembelajaran, baik mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran sugesti-imajinasi dilakukan dengan siklus-siklus. Dari tindakan tersebut ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi keterampilan menulis puisi. Guru hendaknya memotivasi siswa yang pasif dalam pembelajaran dengan cara memberikan bimbingan khusus kepada siswa agar siswa lebih terampil dalam menulis puisi.
3. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan pembelajaran serta memotivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain

4. Pelaksanaan model pembelajaran sugesti-imajinasi memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Yang bisa membuat siswa aktif dan mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar. Hasil penelitian ini merupakan salah satu bentuk refleksi peneliti dan kiranya dapat menjadi salah satu bekal sebagai guru dan tidak hanya berhenti disini, peneliti sudah menjadi seorang guru untuk terus menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama dalam hal penerapan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam ilmu pendidikan.